

PENDAMPINGAN UMKM DI SENTANI PAPUA DENGAN PENGARAHAN PENGGUNAAN APLIKASI SIAPIK

Annisa Nur Fahira¹, Anisa Saraswati², Intan Amelia³, Monique Izdihar Rismaully Siregar⁴,
Amungsa Since Weya⁵

annisanurfahira04@gmail.com¹, anisasaras.1909@gmail.com², intanamelia965@gmail.com³,
moniquesiregar01@gmail.com⁴, amungsaweya17@gmail.com⁵

Universitas Cenderawasih

ABSTRAK

Di era modern ini bisnis usaha cafe bertema kopi bermunculan di mana-mana. Hal ini terjadi karena adanya kebiasaan masyarakat khususnya kaum muda yang senang berkumpul bersama teman-teman di warung kopi/cafe, bahkan tak sedikit dari kaum muda yang bekerja dari cafe (work from cafe). Kebiasaan kaum muda ini dapat dijadikan peluang untuk berwirausaha. Kegiatan pengabdian masyarakat kali ini ditujukan untuk membantu meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan dan strategi bisnis untuk meningkatkan kinerja dan daya saing dengan metode pengarahan, survei dan tanya jawab/dialog interaktif kepada pemilik usaha di Sentani Kota, Jayapura, berkaitan dengan penggunaan aplikasi SIAPIK untuk mempermudah dalam pencatatan pembukuan dan me-manage keuangan. Hal ini dilakukan agar mempermudah pelaku usaha dalam berwirausaha. Usaha untuk kegiatan ini cukup menjanjikan bagi kaum muda untuk berwirausaha, sehingga dari kegiatan ini dapat meningkatkan efisiensi operasional dengan menggunakan aplikasi SIAPIK yang dapat membantu mereka dalam mencatat transaksi, mengelola biaya, dan membuat laporan keuangan yang lebih akurat dan mudah diakses, dan di masa mendatang pendapatan pelaku usaha semakin meningkat sehingga kehidupan ekonomi mereka semakin sejahtera.

Kata Kunci: UMKM, café, kedai kopi, SIAPIK

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi sektor digital dapat dilihat dari tiga kuartal pertama ditahun 2021, dimana sektor digital tumbuh berturut turut di angka 8,72%, 6,87% dan 5,51% dari tahun ke tahun (Kominfo.go.id, 30/12/2021). Namun masih banyak pelaku UMKM yang tidak siap untuk beradaptasi dengan dunia digital dan media sosial. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) masih membutuhkan pendampingan dan edukasi bisnis. Salah satunya pertumbuhan UMKM bisnis kedai kopi membesarkan pasar minuman kopi di Indonesia. Pemilik usaha kedai kopi semakin bersaing untuk merebutkan pelanggan dengan sajian minuman kopi berkualitas dengan harga terjangkau dan konsep gerai lebih sederhana. Kedai kopi kini juga dikunjungi sebagai tempat pertemuan (meeting point) atau lokasi bekerja hingga pergeseran konsumen kopi dari kafe high class ke tempat yang lebih sederhana. Jumlah kedai kopi di Indonesia hingga Agustus 2019 mencapai lebih dari 2.950 gerai, meningkat hampir tiga kali lipat dibandingkan pada 2016, yang hanya 1.000 gerai.

Pada tahun 2020 konsumsi kopi domestik meningkat mencapai 294.000 ton, naik hingga 13,9%. Namun, banyaknya kedai kopi yang bermunculan mengakibatkan pemilik kedai harus selalu memiliki inovasi dan berekspansi terhadap pertumbuhan usaha yang dijalaninya. Inovasi dapat dilakukan terhadap produk dan pemasarannya. Upaya pemasaran secara online merupakan suatu inovasi untuk meningkatkan daya beli masyarakat. Program inovasi dan pengembangan UMKM dibutuhkan untuk keberlangsungan usaha sekaligus dalam rangka pengembangan usaha, terutama berkaitan dengan pemanfaatan media digital

yaitu bidang pemasaran. Sudah banyak usaha atau produk yang banyak mengandalkan teknologi dan informasi untuk promosi serta menjangkau banyak konsumen, salah satunya lewat media sosial seperti Instagram. Berdasarkan hasil observasi bahwa para pelaku usaha UMKM Kedai Kopi masih belum konsisten dalam melakukan promosi dan menjangkau konsumen serta belum menggunakan sistem pencatatan secara efektif dan efisien.

Persoalan serupa juga yang dihadapi oleh para pelaku UMKM di Sentani, Jayapura. Berdasarkan observasi dan wawancara aktivitas penjualan UMKM kedai kopi di Sentani, Jayapura mengalami naik turun karena kurangnya media promosi yang luas. Banyaknya persaingan UMKM kedai kopi tersebut merupakan salah satu penyebabnya. Selain itu para pelaku UMKM kedai kopi masih belum memahami pentingnya segmentasi pasar untuk membranding hingga meningkatkan penjualan. Para pelaku UMKM kedai kopi sampai saat ini juga belum bisa konsisten dalam menggunakan media digital untuk aktivitas branding. Para pelaku UMKM kedai kopi pun sepertinya masih jarang sekali yang melakukan pencatatan pengeluaran dan pendapatannya menggunakan aplikasi bantuan seperti SIAPIK, yang sebenarnya sangat membantu dalam mempermudah pencatatan transaksi UMKM mereka. Kegiatan ini dilakukan untuk mendampingi kelompok UMKM di wilayah Sentani Kota dalam mewujudkan penguatan kapasitas kedai kopi khususnya dalam membantu pemahaman segmentasi pasar dan pembukuan menggunakan aplikasi. Dengan pemahaman ini nantinya diharapkan para pemilik UMKM kedai kopi dapat melihat keuntungan yang didapatkan oleh kedai kopinya. Selain itu pendampingan ini diharapkan mampu meningkatkan penjualan dan kesejahteraan mereka. Jika UMKM Kedai Kopi mampu memaksimalkan pencatatan transaksinya dengan baik, kedai kopi akan mampu meminimalisir terjadinya kerugian dalam mengelola usaha. Kemampuan pencatatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan omzet baik secara langsung melalui online, dimana mereka dapat bekerja sama dengan aplikasi pesan antar online seperti Shoppe Food, GoFood, Grab-Food dan lain sebagainya. Terdapat beberapa faktor pelaku UMKM kedai kopi tersebut yang perlu ditingkatkan yaitu: 1) Memahami branding untuk menarik konsumen kedai kopi; 2) Pemahaman digital branding pelaku UMKM Kedai kopi untuk menarik dan mengenalkan kedai kopi kepada konsumen; 3) Memahami penginputan digital akuntansi untuk meminimalisir terjadinya kerugian usaha.

Tujuan utama program ini adalah untuk mengaktualisasikan salah satu Mata Kuliah di Perguruan Tinggi Universitas Cendrawasih yaitu pengabdian pada masyarakat dan untuk membantu masyarakat dalam membantu menjaga dan mengendalikan asset perusahaan melalui penginputan transaksi secara digital menggunakan aplikasi SIAPIK. Selain itu, terdapat beberapa tujuan lain yang kami harap dapat tercapai, diantaranya sebagai berikut:

1. Meningkatkan Kemampuan Pengelolaan Keuangan

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pelaku UMKM cafe dalam mengelola keuangan bisnisnya dengan menggunakan aplikasi SIAPIK. Aplikasi ini akan membantu mereka dalam mencatat transaksi, mengelola biaya, dan membuat laporan keuangan yang lebih akurat dan mudah diakses.

2. Meningkatkan Strategi Bisnis

Program ini juga bertujuan untuk meningkatkan strategi bisnis UMKM cafe dengan memberikan pendampingan dan pelatihan yang spesifik pada penggunaan aplikasi SIAPIK. Pelaku UMKM cafe akan belajar bagaimana menggunakan aplikasi ini untuk meningkatkan efisiensi operasional, meningkatkan pendapatan, dan meningkatkan daya saing.

METODOLOGI

Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode pengarahan, survei dan tanya jawab/dialog interaktif kepada pemilik Orimagi Café di Sentani Kota, Kabupaten Jayapura, Papua,

berkaitan dengan penggunaan aplikasi SIAPIK untuk mempermudah dalam pencatatan pembukuan dan me-manage keuangan.

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

1. Pada tanggal 2 April 2024, tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat mendatangi pemilik usaha Orimagi Coffee yang berlokasi di Sentani Kota, Kabupaten Jayapura, Papua.
2. Pada tanggal 3 April 2024, tim pelaksana pengabdian masyarakat meminta izin kepada pelaku usaha untuk melakukan wawancara di cafe tersebut. Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat melakukan tanya jawab seputar usaha serta pengarahan tata cara menggunakan aplikasi SIAPIK.
3. Pada tanggal 6 April 2024, tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat kembali berkunjung ke Orimagi Coffee untuk menyampaikan hasil dari penggunaan aplikasi SIAPIK terhadap pembukuan usaha Orimagi Coffee.

Tahapan Evaluasi

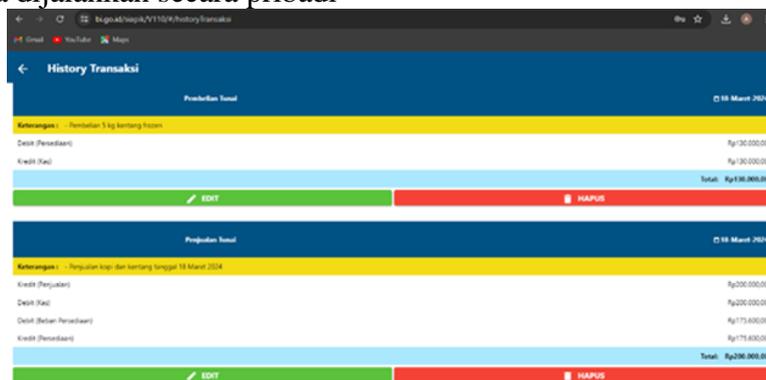
1. Tim pelaksana pengabdian masyarakat mengevaluasi metode pencatatan yang dilakukan oleh pemilik usaha Orimagi Coffee yang mana masih mencatat secara manual menggunakan buku catatan.
2. Setelah pengarahan kepada pemilik usaha, pemilik usaha setuju untuk mencoba menggunakan aplikasi SIAPIK sebagai sarana untuk membuat laporan keuangan usaha.
3. Pada kedatangan terakhir tim pelaksana pengabdian masyarakat, pemilik usaha telah beralih dengan menggunakan aplikasi SIAPIK.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil proses pelaksanaan kegiatan

Pada tahap evaluasi kegiatan untuk mengukur tingkat pemahaman dan keterampilan penginputan transaksi melalui aplikasi SIAPIK dalam memudahkan pelaku usaha UMKM Kedai Kopi di Kota Sentani, Jayapura. Jika sebelumnya pemilik usaha masih melakukan pencatatan secara manual menggunakan buku catatan, kali ini tim pelaksana mencoba membandingkan dengan menunjukkan laporan yang akan dihasilkan apabila pencatatan dilakukan menggunakan aplikasi SIAPIK. Berdasarkan hasil pengumpulan data UMKM Kedai Kopi Kota Sentani yang dilakukan, data tersebut di kategorikan kembali berdasarkan jumlah pendapatan yang diperoleh. UMKM kedai kopi yang mendapatkan pengarahan dan pendampingan memiliki informasi usaha sebagai berikut;

- a. Modal awal Rp 30.000.000
- b. Jumlah pendapatan perhari kurang lebih sebesar Rp 1.000.000
- c. Jumlah beban tetap operasional perbulan sebesar Rp 4.500.000
- d. Usaha dijalankan secara pribadi



Gambar 1. Proses input transaksi menggunakan aplikasi SIAPIK

Kami mencoba untuk menginput data modal awal, persediaan barang, beban operasional, sampai dengan tahap input transaksi keuangan Orimagi Coffee pada periode Maret 2024. Kami menunjukkan laporan laba rugi periode Maret 2024 kepada pemilik usaha.

Orimagi Coffee Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba Per Maret 2024	
Keterangan	Rupiah
PENGHASILAN	
Penghasilan	Rp10.340.000
Penghasilan Lain	Rp0
Jumlah penghasilan	Rp10.340.000
BEBAN	
Beban Persediaan	Rp8.950.000
Beban Tenaga Kerja	Rp0
Beban Sewa	-Rp2.000.000
Beban Transportasi	Rp0
Beban Bahan Bakar	Rp0
Beban Listrik	Rp2.500.000
Beban Air	Rp0
Beban Telepon	Rp0
Beban Penyusutan	Rp0
Beban Umum dan Administrasi	Rp0
Beban Lain	Rp0
Beban Bunga	Rp0
Jumlah beban	Rp9.450.000
Labanya (Rugi)	Rp890.000
Saldo Laba (Rugi) Awal	Rp0
Penarikan Oleh Pemilik	Rp0
Saldo Laba (Rugi) Akhir	Rp890.000

Gambar 2. Laporan Laba Rugi Orimagi Coffee periode Maret 2024

UMKM Kedai Kopi diharuskan mengetahui orientasi perusahaannya yang berfokus pada produksi, produk, penjualan dan pemasaran, serta pembukuan sehingga mampu meminimalisir terjadinya kerugian usaha. Selain itu, dapat membantu para UMKM untuk melakukan pembukuan dan pencatatan setiap transaksi keuangan yang mereka lakukan. Banyaknya kedai kopi yang tumbuh di Kota Sentani, Jayapura dapat menjadikan tantangan, namun pembukuan yang baik bisa menjadi kekuatan dalam membangun usaha yang semakin maju. Memahami teknik pencatatan dan pembukuan yang dimulai dari pembuatan akun SIAPIK, membuat daftar usaha, menginput transaksi, dan menghasilkan laporan keuangan. Setelah proses penginputan transaksi selanjutnya adalah melihat laporan keuangan, hal tersebut sebagai upaya UMKM Kedai Kopi mengevaluasi kinerja yang diperoleh dari kedai kopi. Untuk memperoleh kestabilan perusahaan atau produk yang menjanjikan, UMKM Kedai Kopi harus mengetahui pembukuan. Pembukuan dilakukan dengan alasan karena dengan laporan keuangan yang baik dan sesuai standar, pengusaha kecil menengah dapat mengontrol biaya operasional bisnis, mengetahui laba rugi usaha, mengetahui hutang piutang dan memperhitungkan pajak. Namun, para pemilik diharapkan juga mengetahui kesalahan dalam menentukan harga, apakah harga terlalu tinggi atau terlalu rendah, dengan adanya pembukuan akan membantu pelaku usaha dalam melihat apa yang terjadi pada usaha yang dijalankan.



Gambar 3. Proses evaluasi penggunaan SIAPIK dengan pemilik usaha
Kami melakukan proses evaluasi dengan pemilik usaha terkait penggunaan aplikasi

SIAPIK serta penggunaan media sosial dan promosi mouth to mouth sebagai strategi dalam pengembangan bisnis. Adapun media sosial yang dapat digunakan saat ini adalah facebook, instagram, dan tiktok. Media sosial tidak dibatasi oleh rang dan waktu, dimana UMKM Kedai Kopi yang saat ini merupakan masyarakat gen z dan millennial menggunakan media sosial.

2. Hasil Kegiatan

Selama kami mendampingi Orimagi Coffee dalam menyusun transaksi keuangannya pada aplikasi SIAPIK, ada manfaat yang dapat dirasakan oleh pelaku usaha karena adanya bantuan dalam menyusun laporan keuangannya. Dengan menggunakan SIAPIK, pelaku UMKM cafe dapat lebih mudah dalam mengelola keuangan, mengukur kondisi usahanya dengan lebih objektif, dan menentukan strategi yang tepat untuk ekspansi usahanya. Selain itu, aplikasi ini juga dapat membantu UMKM cafe dalam mendapatkan pinjaman modal lebih mudah, karena kreditur dapat melihat pencatatan keuangan yang lebih rinci dan akurat. Oleh karena itu, pendampingan UMKM cafe dengan menggunakan aplikasi keuangan SIAPIK dapat menjadi langkah yang efektif dalam meningkatkan kemampuan UMKM cafe dalam mengelola keuangan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kami juga memberikan pemahaman kepada pemilik usaha sehingga bisa lebih mengerti mengenai pembukuan, serta bisa lebih memahami karena adanya pembukuan yang telah kami kerjakan. Aplikasi SIAPIK juga memudahkan pemilik usaha karena menganut sistem input single entry menurut jenis transaksinya. Sistem ini mempermudah penggunaan aplikasi untuk mencatat dan menghasilkan laporan keuangan. Standar pencatatan pada aplikasi SIAPIK mengacu pada standar yang telah disusun oleh Bank Indonesia bersama dengan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sehingga sistem pencatatan pada aplikasi ini diakui dan diterima oleh lembaga keuangan. Dengan demikian, laporan-laporan yang dihasilkan dari aplikasi ini juga bisa dijadikan sebagai landasan pengajuan pembiayaan kredit kepada lembaga keuangan. Selain itu, kami juga memasarkan dan mengajak teman-teman kami untuk mengunjungi Orimagi Coffee yang berdampak café tersebut semakin dikenal banyak orang.



Gambar 4. Foto Bersama pemilik Orimagi Cafe

KESIMPULAN

Kewajiban menuntut ilmu diberatkan pada tiap mukmin dan muslimah, kewajiban menuntut ilmu sudah banyak dipaparkan serta diterangkan di dalam nash Alquran, di antara lain merupakan ada di dalam surat At- Taubah bagian 122, An- Nahl bagian 43 serta Al-‘Alaq bagian 1- 5.

Kewajiban menuntut ilmu nyatanya bukan cuma menunaikan kewajiban semata, tetapi nyatanya pula buat memperoleh peran serta keistimewaan yang luar biasa. Orang dilahirkan oleh Allah swt. dalam invensi yang sempurna yang memiliki, badan, ar- ruh serta ide, alhasil

dengan kemampuan yang dipunyanya dapat melakukan kewajiban- kewajibannya di dunia ini, paling utama dalam menuntut ilmu yang ialah modal serta bekal penting dalam beribadah pada Allah swt.

Menuntut ilmu syar' i ataupun ilmu agama harus pada tiap mukmin dan muslimah, sebab agama Islam merupakan agama yang dibentuk dengan ilmu dan ajaran yang berasal dari Alquran serta As- Sunnah, alhasil seseorang muslim tidak dibenarkan usil ataupun tidak paham seluk beluk agamanya, sebab seorang mukmin tetap dituntut buat beribadah pada Allah swt. serta agar peribadatan pada Allah swt. bagus serta betul wajib dengan dilandasi serta dilandasi dengan ilmu.

Seseorang mukmin dalam menuntut ilmu wajib mempunyai akhlak serta etika dalam menuntutnya, paling utama permasalahan hasrat yang ialah dasar dalam aktivitas seorang dalam menuntut ilmu, alhasil bila hasrat seorang dalam menuntut ilmu itu sebab Allah swt. hingga beliau hendak memperoleh balasan yang besar dari Allah swt.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Nugroho, Listyawan. (2011). Pengaruh Modal Usaha. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ahmad, Ikhbal. (2022). Strategi Keberlanjutan Usaha Coffee Shop OFFTRACK Pekanbaru. <https://ejurnal.umri.ac.id/index.php/ABDIMASSOSIORA/article/download/3796/1879>.
- Aryani, Erika. (2022). ANALISIS PERKEMBANGAN COFFEE SHOP SEBAGAI SALAH SATU PERANAN UMKM DI KOTA METRO (Study Kasus Pada Coffee Shop Janji Jiwa Dan Coffee Et Bien). <https://scholar.ummetro.ac.id/index.php/aktiva/article/download/3039/1335/>.
- Fadilah, Taufik. (2024). Pemberdayaan Ekonomi UMKM Melalui Pengenalan Pemasaran Digital di Cafe Ciesek Sebagai Sarana Promosi. <https://ojs.unida.ac.id/almujtamae/article/view/11664>.
- Hasanah, Riski. (2020). STRATEGI PEMASARAN UMKM COFFEE SHOP (STUDI KASUS PADA COFFEE WAR, KEMANG). <https://conference.upnvj.ac.id/index.php/biema/article/view/890>.
- Hermawan, Hendry. (2024). Rebranding Logo sebagai Upaya Peningkatan Value Added pada UMKM Menyenk Cafe. <https://jurnal-stiepari.ac.id/index.php/safari/article/view/1177>.
- Prayoga, Oki. (2023). Pelatihan Manajemen Kafe (Coffee Shop) dan Barista Untuk Pemuda di Lingkungan TJ. Rejo Kecamatan Medan Sunggal. <https://jurnal-pietas.com>.
- Rahmanto, Andre. (2022). PELATIHAN BRANDING PELAKU UMKM KEDAI KOPI DI SURAKARTA UNTUK MENINGKATKAN PENJUALAN. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>.
- Victoria, Marcelina. (2022). Penerapan Strategi Digital Marketing pada UMKM Board Games Cafe. <https://journal.adpebi.com/index.php/JPMA/article/view/386>.
- Wicaksono, Teguh. (2019). SOSIALISASI KONSEP DIGITAL MARKETING DI THE GARDEN COFFEE KECAMATAN BANJARMASIN TENGAH. <https://eprints.uniska-bjm.ac.id/1013/1/Purboyo> Laporan%20%20Pengabdian%20Cafe%20Garden_2019.pdf..